

Efektivitas Pemberian Air Rebusan Jahe Dan Daun Mint Terhadap Intensitas Mual Muntah Pada Ibu Hamil Trimester I Di Puskesmas Dahlia Makassar

^{1*}Sumarni,² Rosita,³ Musdalifah

¹ Prodi D3 Kebidanan, Fakultas Keperawatan dan Kebidanan Univeristas Megarezky

^{2,3} Prodi D4 Kebidanan, Fakultas Keperawatan dan Kebidanan Univeristas Megarezky

Corresponding Author : sumarnirm@gmail.com

Abstrak

Salah satu keluhan yang paling sering dirasakan oleh wanita hamil adalah mual muntah yang dapat memberikan dampak pada ibu hamil, baik secara fisik ataupun psikologis. Pengobatan mual muntah pada ibu selain diberikan obat anti muntah, ibu juga bisa diberikan perawatan Herbal yaitu pemberian Air rebusan jahe dan daun Mint. Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui Efektivitas Pemberian Air Rebusan Jahe dan Daun Mint Terhadap Intensitas Mual Muntah pada Ibu Hamil Trimester I di Puskesmas Dahlia. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif, Desain penelitian ini adalah eksperimen semu (*quasy- exsperiment*) dengan *two group (one group Pemberian Air Rebusan Jahe, one group pemberian daun Mint) pre and pos test design*. Teknik sampling menggunakan *purposive sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari hasil analisis Uji *Independen sampel T test* pemberian Air Jahe Lebih efektif dibandingkan dengan pemeberian Daun Mint untuk mengurangi mual muntah pada ibu hamil trimester I, dimana nilai *p* 0,000 lebih kecil dari dari nilai *a* yaitu 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa pemberian air rebusan jahe lebih efektif dibandingkan daun mint terhadap intensitas mual muntah pada ibu hamil trimester I.

Kata Kunci : Air Rebusan Jahe, Daun Mint, Mual Muntah

PENDAHULUAN

Menurut *World Health Organization* (WHO) jumlah angka kejadian *hyperemesis gravidarum* mencapai 12,5% dari seluruh jumlah kehamilan di dunia. Kunjungan pemeriksaan kehamilan ibu hamil di Indonesia diperoleh data ibu dengan *hyperemesis gravidarum* mencapai 14,8% dari seluruh kehamilan (Depkes RI, 2013). Data mengenai kejadian *emesis gravidarum* pada ibu hamil trimester pertama di Provinsi Sulawesi Selatan sebanyak 163.826 orang ibu hamil trimester pertama (Dinkes Sulsel, 2016). Sedangkan angka kejadian *emesis gravidarum* pada ibu hamil trimester pertama di Puskesmas Dahlia sebanyak 228 orang ibu hamil trimester pertama (Buku Laporan KIA PKM Dahlia, 2018).

Mual muntah (*emesis gravidarum*) terjadi pada awal kehamilan yang diakibatkan perubahan saluran cerna dan peningkatan kadar Human Chorionic Gonadotropin (hCG) dalam darah

menimbulkan beberapa keluhan yang membuat ibu merasa tidak nyaman saat kehamilan, diantaranya mual dan muntah. Emesis gravidarum ini menyebabkan penurunan nafsu makan sehingga terdapat perubahan keseimbangan elektrolit dengan kalium, kalsium dan natrium yang dapat merubah metabolisme tubuh (Parwitasari,dkk, 2014). Dalam mengatasi mual dan muntah pada ibu hamil diperlukan bahan yang meringankan kejang perut dan kram.

Jahe merupakan salah satu pilihan bahan herbal yang memiliki minyak atsiri Zingiberena (zingirona), zingiberol, bisabilena, kurkumen, gingerol, flandrena, Vitamin A dan resin pahit yang dapat memblok serotoninnya itu suatu neurotransmitter yang disintesiskan pada neuron-neuron serotonergis dalam system saraf pusat dan sel-sel enterokromafin dalam saluran pencernaan sehingga dipercaya sebagai pemberi perasaan nyaman dalam perut sehingga dapat mengatasi mual muntah (Ahmad, 2013). Daun Mint mengandung minyak atsiri yaitu menthol yang berpotensi memperlancar system pencernaan dan meringankan kejang perut atau kram karena memiliki efek anastesi ringan serta mengandung efek karminatif dan anti spasmodic yang bekerja di usus halus pada saluran gastrointestinal sehingga mampu mengatasi atau menghilangkan mual muntah (Tiran, 2008). Adapun tujuan penelitian ini diketahuinya Air Rebusan Jahe dan Daun Mint efektif Terhadap Intensitas Mual Muntah pada Ibu Hamil Trimester I di Puskesmas Dahlia.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif, Desain penelitian ini adalah eksperimen semu (quasy- exsperiment) dengan two group pre and post test dan nonequivalent control group design. Penelitian ini dilaksanakan di di Puskesmas Dahlia Makassar pada bulan Januari – November tahun 2019. Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu hamil di Puskesmas Dahlia Makassar sebanyak 228 ibu. Sampel dalam penelitian ini yaitu adalah Ibu Hamil Trimester 1 yang mengalami mual muntah (emesis gravidraum) di Puskesmas Dahlia Makassar sebanyak 30 ibu. Teknik sampling menggunakan purposive sampling, sumber data berasal dari data primer dan data sekunder, Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner, analisis data yaitu analisis univariat bertujuan menjelaskan atau mendiskripsikan karakteristik variable penelitian, analisis bivariat untuk mengetahui interaksi dua variabel baik berupa komparatif, asosiatif, maupun korelatif (Saryono,2013). Pada penelitian ini menggunakan uji parametrik sehingga harus menggunakan uji normalitas data Kolmogorov Smirnov dengan distribusi normalitas data $p < \alpha$. Pengujian dilakukan dengan menggunakan SPSS 21, uji T paired untuk melihat perbedaan sebelum dan setelah diberikan perlakuan, dan uji T independent untuk melihat

perbandingan, menggunakan skala variabel dependen interval. Setelah dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan taraf kesalahan 5% ($\alpha = 0,05$).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Sampel

Berdasarkan tabel 1 tentang distribusi frekuensi karakteristik responden Usia ibu dimana menunjukkan bahwa dari 30 responden didapatkan usia 20 – 25 tahun sebanyak 19 (63,3%) responden dan usia 26 – 35 tahun sebanyak 11 (36,7%) responden. Pendidikan dimana menunjukkan tingkat pendidikan SMA/SMK 17 (56,7%) responden, SMP 9 (30%) responden, dan S1 4 (13,3%) responden. Gestasi dimana menunjukkan gestasi 7 – 13 minggu 24 (80%) responden dan 1 – 6 (20%) responden, Paritas dimana menunjukkan Primipara 21 (70%) responden dan multipara 9 (30%) responden, Pekerjaan dimana menunjukkan IRT 19 (63,3%) responden, wiraswasta 9 (30%) responde, Pegawai swasta 2 (6,7%) responde.

Tabel 1. Karakteristik Responden

	Karakteristik	Frekuensi (<i>f</i>)	Persentase (%)
Usia	20-25 tahun	19	63,3
	26-35 tahun	11	36,7
Pendidikan	SMP	9	30
	SMA/SMK	17	56,7
	S1	4	13,3
Usia Kehamilan	1-6 minggu	6	20
	7-13 minggu	24	80
Paritas	Primipara	21	70
	Multipara	9	30
Pekerjaan	IRT	19	63,3
	Wiraswasta	9	30,0
	Pegawai Swasta	2	6,7

Sumber : Data primer, 2019

Analisis bivariat

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa sebelum diberikan rebusan jahe nilai rata – rata 9,47 dan setelah diberikan air rebusan jahe nilai rata – rata 3,80, hasil uji paired sample test nilai p 0,000 lebih kecil dari α 0,05. Analisis bivariat sebelum diberikan seduhan daun mint nilai rata – rata 9,00 dan setelah diberikan daun mint nilai rata – rata 5, 73, hasil uji paired sample test nilai p 0,000 lebih kecil dari α 0,05. Hasil analisis uji T *independent* menunjukkan hasil analisis mual

muntah yang diberikan air rebusan jahe rata – rata 3,80 dan mual muntah yang diberikan daun mint rata – rata 5,73. Maka dapat disimpulkan H_0 ditolak, dan H_a diterima, artinya bahwa Pemberian air rebusan jahe lebih efektif dibandingkan daun Mint terhadap intensitas mual muntah pada ibu hamil trimester I dipuskesmas Dahlia Makassar.

Tabel 2. Efektivitas Pemberian Air Rebusan Jahe dan Daun Mint Terhadap Intensitas Mual Muntah

Intensitas Mual Muntah		Total (N)	Mean (Rata-Rata)	p
Rebusan Jahe	Sebelum	15	9,47	0,000
	Sesudah	15	3,80	
Intensitas Mual Muntah		Total (N)	Mean (Rata-Rata)	p
Daun Mint	Sebelum	15	9,00	0,000
	Sesudah	15	5,73	

Sumber : Data Primer 2019

Pembahasan

Keluhan mual dan muntah pada wanita hamil merupakan sesuatu yang sangat sering terjadi, oleh karena itu selain pengobatan secara farmakologi terdapat juga pengobatan non farmakologi. Pada penelitian dilakukan pemberian rebusan air jahe dan daun mint pada ibu hamil trimester I yang sedang mual muntah.

Penelitian yang dilakukan Parwitasari (2014), menunjukkan terdapat perbedaan signifikan antara rata-rata intensitas derajat mual muntah sebelum dan sesudah diberikan rebusan jahe, sedangkan rata-rata intensitas derajat mual muntah ibu hamil sebelum dan sesudah diberikan rebusan daun mint diperoleh p-value $(0,003) < \alpha (0,05)$ dengan kesimpulan terdapat perbedaan rata-rata intensitas derajat mual muntah sebelum dan sesudah diberikan rebusan jahe dan daun mint pada ibu hamil.

Penelitian ini juga sejalan dengan Ayu Dwi Putri (2017) yang menyebutkan bahwa sebelum diberi intervensi rata-rata responden mengalami frekuensi mual muntah sebanyak 13 kali dalam sehari, setelah diberi intervensi minuman jahe hangat rata-rata frekuensi mual muntah menurun

menjadi 3,18 kali dalam sehari dengan nilai $p=0,000$. maka dapat disimpulkan bahwa baik secara klinis maupun statistik, minuman jahe hangat memberikan pengaruh terhadap penurunan frekuensi mual muntah pada ibu hamil trimester pertama.

Berdasarkan asumsi peneliti bahwa Jahe dapat mencegah mual dan muntah karena jahe mampu menjadi penghalang serotonin, sebuah senyawa kimia yang dapat menyebabkan perut berkontraksi, sehingga timbul rasa mual. Dibuktikan dengan hasil uji hipotesis (table 3) adanya penurunan rata-rata penurunan mual dan muntah pada pemberian jahe 3,80 dibandingkan rata – rata pemberian daun mint 5,73. Adapun dalam penelitian ini terdapat 2 responden yang tetap mengalami mual dan muntah dikarenakan peningkatan hormon hCG sehingga menyebabkan otot polos pada sistem gastrointestinal mengalami relaksasi yang juga menyebabkan motilitas lambung dan pengosongan lambung melambat dan akhirnya terjadi mual muntah.

Tabel 3. Efektivitas Pemberian Air Rebusan Jahe dan Daun Mint Terhadap Intensitas Mual Muntah pada Ibu Hamil Trimester I di Puskesmas Dahlia Makasar

Intensitas Mual Muntah	Total (N)	Mean (Rata-Rata)
Setelah Pemberian Air Rebusan Jahe	15	3,80
Setelah Pemberian Seduhan Daun Mint	15	5,73

Sumber : Data Primer Juli-Oktober 2019

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dari 30 responden menunjukkan bahwa Efektivitas Pemberian Air Rebusan Jahe dan Daun Mint Terhadap Intensitas Mual Muntah pada Ibu Hamil Trimester I di Puskesmas Dahlia Makassar, maka peneliti dapat menarik kesimpulan Ada perubahan mual muntah setelah diberikan Air Rebusan Jahe dibandingkan dengan daun mint dimana sebelum dan sesudah perlakuan didapatkan nilai mean p 0,000 lebih kecil dari α 0,05. Yang berarti H_0 ditolak, dan H_a diterima. Diharapkan pada peneliti selanjutnya dapat mengkaji tentang pola makanan yang dikonsumsi oleh responden sehingga penelitian lebih akurat.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih diberikan pada pemberi dana penelitian serta pihak-pihak yang berjasa dalam membantu pelaksanaan penelitian.

1. Bapak Dr. H. Alimuddin, SH.,MH, selaku pembina Yayasan Pendidikan Islam Megarezky

Makassar.

2. Ibu Hj. Suryani, SH.,MH, Selaku Ketua Yayasan Pendidikan Islam Megarezky Makassar.
3. Bapak Prof. Dr. dr. Ali Aspar Mappahya, Sp.PD., Sp.JK (K), Selaku Rektor Universitas Megarezky Makassar.
4. Ibu Syamsuriyati, S.ST.,SKM.,M.Kes. Selaku dekan Fakultas Keperawatan dan Kebidanan Universitas Megarezky Makassar.

DAFTAR PUSTAKA

- Parwitasari, Chatur Dhian, Utami, Sri dan RAhmalia, Siti. (2014). *Perbandingan Efektivitas Pemberian Rebusan Jahe dan Daun Mint Terhadap Mual Muntah pada Ibu Hamil*. Jakarta.
- Ramadhan, Ahmad. (2013). *Aneka MANfaat Ampuh Rimpang Jahe untuk Pengobatan*. Yogyakarta: Diandra Pustaka Indonesia.
- Tiran, D. (2008). *Clinical Aromatherapy For Pregnancy and Childbirth*. Philadelphia: Elsevier Churchill Livingstone.
- Yanti, Damai. (2017). *Konsep Dasar Asuhan Kebidanan*. Bandung :PT Refika Aditama.